

NOTULENSI RAPAT

Agenda : Pansus Pelabuhan Ambarawang
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 10.00 Wita s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat BK DPRD Kab Kutai Kartanegara
Pimpinan Rapat : Ibu Farida, S. Sos (Ketua Pansus)
Peserta Rapat :

- Anggota DPRD Kab Kutai Kartanegara
- Kabag Hukum Kab Kutai Kartanegara
- Kabag Ekonomi Kab Kutai Kartanegara
- Camat Samboja
- PT Tunggang Parangan (Perseroda)
- Staf DPRD Kab Kutai Kartanegara
- Tenaga Ahli DPRD Kab Kutai Kartanegara

Pembukaan	
Ibu Farida, S. Sos (Ketua Pansus)	<ul style="list-style-type: none">- Pada kesempatan ini kita mencoba mendiskusikan terkait status aset daerah Pelabuhan Ambarawang yang telah memakan anggaran sekitar 344 Milyar agar dapat di fungsikan dan memiliki dampak kepada Pemda Kab Kutai Kartanegara.- Sebelum kami melakukan konsultasi dan kunjungan ke Badan Otorita IKN maka perlu ada masukan dan saran dari bapak ibu sekalian kepada kami Pansus Pelabuhan Ambarawang agar ini menjadi bahan kami pada saat melakukan pertemuan dengan Badan Otorita IKN.- Tujuan dari pansus ini kan untuk menggali lebih dalam terkait permasalahan Pelabuhan Ambarawang, kita mencoba mencari regulasi dan penyelesaian yang tepat jangan sampai kita sudah menetapkan Perda nya namun tidak bisa dijalankan.
Bapak Budiman, S. Sos (Anggota DPRD)	<ul style="list-style-type: none">- Pemerintah Daerah Kab Kutai Kartanegara sudah banyak mengeluarkan anggaran untuk

Kab Kutai Kartanegara)	<p>pembangunan Pelabuhan Ambarawang kurang lebih 344 Milyar dengan banyaknya anggaran yang dikeluarkan oleh Pemda Kab Kutai Kartanegara jangan sampai sia-sia, agar tidak sia-sia maka harus dimanfaatkan dengan cara dapat dikelolanya aset Pemda tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun pada saat ini yang menjadi kendala adalah adanya Undang-undang nomor 3 tahun 2022 tentang IKN yang mana wilayah Pelabuhan Ambarawang Kecamatan Samboja masuk dalam wilayah IKN sehingga jika melihat pasal 32 dan 33 UU IKN aset Pelabuhan Ambarawang memiliki potensi menjadi aset pemerintah pusat yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan. - Harapan besar kita aset Pemda Kab Kutai Kartanegara tersebut dapat kembali ke kita untuk dapat dimanfaatkan sehingga tidak ada kerugian pada sisi Pemda Kab Kutai Kartanegara. - Bahkan dampak ini bukan hanya kepada Pemda Kab Kutai Kartanegara, kami sebagai Anggota DPRD Kab Kutai Kartanegara juga berdampak karena saya dan ibu Farida dapil IKN namun karena ini sudah menjadi kebijakan pemerintah pusat ya kami Ikhlas saja.
Camat Samboja	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan terkait dengan Pelabuhan Ambarawang ini sudah lama berjalan, bahkan dahulu kita sudah pernah melakukan audiensi dengan DPR RI terkait aset Pemda Kab Kutai Kartanegara yang masuk ke wilayah IKN dan itu bukan hanya Pelabuhan Ambarawang, ada juga Rumah Sakit Samboja, namun sampai hari ini kita tidak mengetahui terkait hasil dari audiensi

		<p>tersebut namun seingat saya kedua aset tersebut yang tidak diserahkan ke Badan Otorita IKN.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kami pernah mendapat informasi bahwa Pelabuhan Ambarawang akan digunakan oleh TNI Angkatan Laut hal tersebut diketahui karena dari Mabes TNI pernah meninjau Pelabuhan Ambarawang. - Jadi jika dilihat banyak pihak yang punya kepentingan terhadap Pelabuhan Ambarawang, ada PT TBSI, Mabes TNI, Badan Otorita IKN dan Pemda Kab Kutai Kartanegara - Maka dengan banyak nya kepentingan di wilayah Pelabuhan Ambarawang, maka perlu ada duduk bersama untuk melakukan musyawarah terkait pengelolaan Pelabuhan Ambarawang.
Kabag Hukum Kab Kutai Kartanegara		<ul style="list-style-type: none"> - Pemkab hanya memfasilitasi saja, Bupati mengembalikan kepada kesiapan BUMD - Sepanjang dapat di optimalisasi Pemda Kab Kutai Kartanegara sangat mendukung proses yang dilakukan oleh DPRD Kab Kutai Kartanegara - Perlu ada perhitungan dan pertimbangan matang terkait biaya penyusutan pada setiap tahun kurang lebih sekitar 8 Milyar - Selain itu banyak fasilitas pendukung Pelabuhan Ambarawang yang belum ada seperti jalan dan itu memerlukan biaya yang sangat besar.
Kabag Ekonomi Kab Kutai Kartanegara		<ul style="list-style-type: none"> - Kami sebagai Pembina BUMD pada saat ini semua BUMD yang ada di Pemda Kab Kutai Kartanegara dalam keadaan sehat - Untuk PT Tunggang Parangan baru saja sehat sehingga menurut kami tidak bijak jika diserahkan kepada PT Tunggang Parangan

	-
PENUTUP	